



Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Setelah Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk

Latresia Aprilia Br. Sitepu¹, Tiar Natalia Simarmata², Ratih Kusumastuti³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Korespondensi penulis: latresiasitepu@email.com¹

Abstract. *This study examines the effect of financial ratios after the merger of PT Indosat Tbk on the company's financial performance. By analyzing the company's financial report data using financial ratios, you can see changes in the financial performance of a business after the merger with PT Hutchison Tri Indonesia. The information including the data needed in this study was taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). on the website www.idx.co.id and the official website of PT Indosat Tbk on the site www.ioh.co.id so that this research can be carried out. The ratio of liquidity, solvency, profitability and activity is the ratio used to analyze the financial ratios of the company. The liquidity ratio and solvency ratio of PT Indosat Tbk experienced an increase after the merger, while the profitability ratio and activity ratio did not significantly affect the company.*

Keywords: *Mergers, Analysis of Financial Ratios, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, Activity Ratios.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh rasio keuangan pada saat sesudah melakukan merger pada PT Indosat Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaannya. Dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaannya menggunakan rasio keuangan dapat terlihat perubahan kinerja keuangan suatu bisnis tersebut pada saat sesudah melakukan merger dengan PT Hutchison Tri Indonesia. Informasi-informasi termasuk data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id dan website resmi PT Indosat Tbk di situs www.ioh.co.id sehingga penelitian ini bisa dilakukan. Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan pada perusahaan tersebut. Pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT Indosat Tbk mengalami peningkatan setelah dilakukan merger sedangkan untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya tidak terlalu berpengaruh terhadap perusahaan.

Kata kunci: Merger, Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas.

LATAR BELAKANG

Pesatnya globalisasi di zaman sekarang ini membawa banyak tuntutan kepada setiap perusahaan. Salah satu tuntutan yang dimaksud adalah perusahaan mampu untuk berinovatif. Tidak dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut, jika tidak mampu mengikuti perkembangan zaman maka akan tertinggal jauh dengan perusahaan lain dan bahkan bangkrut. Agar bisnis yang dijalankan tidak kalah bersaing dengan perusahaan yang lain, dibutuhkan strategi dari perusahaan yang tersendiri agar bisa membawa inovasi-inovasi terbaru untuk meningkatkan efisiensi perusahaannya yang membuat perusahaan itu sendiri dapat bersaing secara tinggi dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Mengingat ketatnya persaingan di dunia bisnis tersebut menuntut setiap perusahaan agar tidak kalah bersaing dengan mengambil tindakan secara cepat dalam mengambil langkah. Untuk meningkatkan keefisienan dari perusahaannya maka diperlukan suatu strategi bisnis termasuk strategi eksternal. Melakukan merger merupakan salah satu contohnya, strategi ini bisa diterapkan untuk setiap perusahaan yang dijalankan. Yang dimana strategi ini melakukan penggabungan usaha atau juga mengadakan kerja sama dengan pihak luar atau pihak ketiga.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada tahun 2007 mengatakan penggabungan satu perusahaan atau lebih menjadi satu entitas perusahaan maka sangat jarang perusahaan lain yang mendapatkan kontrol atau yang dapat mengendalikan atas kegiatan operasi dari perusahaan lain maupun pencapaian aset perusahaan tersebut. Sedangkan Ruddy pada tahun 1991 mengatakan untuk mempertahankan perusahaannya atau agar perusahaan yang dimilikinya dapat lebih berkemang lagi diperlukan strategi dan salah satu strategi yang dimaksud adalah dengan menggabungkan perusahaannya atau yang disebut merger. Dengan kata lain, dengan adanya merger perusahaan dapat bersinergi, sehingga membuat perusahaan dapat lebih tumbuh dengan cepat. Akibatnya sinergi tersebut akan lebih besar, terlebih lagi apabila perusahaan yang bergabung tersebut mempunyai keterkaitan, barang, sistem manajemen, penataan kinerja atau bahkan budaya yang berbeda diantara perusahaan tersebut. Selain itu kegiatan merger ini sangatlah berpengaruh dalam membantu dalam perbaikan kerja perusahaan karena dengan beberapa perusahaan yang tergabung dapat merubah kondisi perusahaan dengan menunjang kegiatan usahanya, dan akibatnya laba atau keuntungan yang didapatkan dari kegiatan merger tersebut akan lebih banyak jika dilihat dari perusahaan yang tidak

melakukan merger atau sendiri-sendiri. Menurut Hitt (2022) banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan jika melakukan merger antara lain yaitu tenaga ahli yang meningkat, pendistribusian barang, sistem manajemen, peralihan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi, dan beban produksi barang yang lebih hemat. Sehingga dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan maksimal dengan penggabungan usaha tersebut.

Dengan dilakukannya penggabungan usaha atau merger ini diharapkan membawa banyak perubahan dalam perusahaan kearah yang lebih baik. Perubahan-perubahan dari perusahaan setelah bergabung dapat dilihat dari laporan keuangan yang sudah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Yang diharapkan dari bergabungnya beberapa perusahaan adalah kondisi keuangannya yang mengarah kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Namun, jika pada kenyataannya status keuangan dari bisnis yang dijalankan setelah melakukan merger malah memburuk maka keputusan melakukan merger kurang tepat. Banyak peneliti yang sama telah melakukan penelitian yang menyatakan bahwa setelah perusahaan melakukan penggabungan usahanya dengan tujuan mendapatkan pencapaian yang lebih baik lagi malah tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kerja perusahaan tersebut. Tidak semua hasil akhir dari merger dapat diperoleh dengan menyenangkan yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Di beberapa penelitian menunjukkan tidak adanya perubahan pada penghitungan kinerja keuangan ada juga yang bahkan menurun. Contohnya adalah penelitian dari Usadha dan Yasa pada tahun 2009 yaitu pengukuran kinerja perusahaan untuk menilai kondisi keuangannya dapat dilakukan 3 analisis rasio diantaranya yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas. Contoh riset lainnya yaitu dari Harjito dan Sulong pada tahun 2004 yang menyatakan setelah melakukan merger dan akuisisi tidak terdapat perbaikan dalam satu ukuran kinerja dalam kinerja keuangan perusahaan. Tetapi dibalik itu banyak perusahaan yang berhasil dalam menjalankan merger di Indonesia dan mendapatkan hasil yang baik seperti PT Indosat Tbk, yang dimana PT ini yaitu contoh merger perusahaan yang berhasil. Secara resmi tepatnya di 4 Januari 2022, Indosat Ooredoo dan Hutchison 3 Indonesia sudah melakukan kesepakatan untuk bergabung menjadi 1 perusahaan yang baru yang beroperasi menjadi Indosat Ooredoo Hutchison beserta nama legalitas perseroan terbatas adalah PT Indosat Tbk (IOH). Integrasi antara dua entitas besar dalam industri telekomunikasi Indonesia ini memberikan tanda telah dimulainya sebuah era baru, tidak hanya untuk IOH, tetapi juga

untuk perjalanan digital Indonesia menjadi suatu kekuatan ekonomi digital terbesar di dunia. Oleh sebab itu, penulis ingin melaksanakan riset lebih lanjut mengenai **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Setelah Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk”**.

KAJIAN TEORITIS

1. Merger

Merger dapat diartikan sebagai satu perusahaan atau lebih yang mempunyai kekuatan bisnis yang tidak jauh berbeda, membuat kesepakatan untuk menggabungkan perusahaan yang dimilikinya dan membentuk perusahaan baru dengan tujuan untuk memperoleh manfaat lebih baik. Dan seperti biasa, perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut akan menyatukan semua yang mereka miliki termasuk aset dari perusahaan masing-masing. Jadi tak heran saat melakukan merger, perubahan strategi dari perusahaan mereka juga dirubah.

Diambil dari investopedia, untuk memperoleh pangsa pasar, meminimalisir beban operasi perusahaan, mendapatkan cakupan wilayah, penyatuan produk mejadi satu, peningkatan pencapaian laba merupakan tujuan dari dilakukannya merger. Tetapi, dibalik semua itu kesepakatan dari investor sangat diperhatikan apakah dapat memberikan keuntungan lebih kepada mereka ataukah tidak. Hal ini dikarenakan pada saat perusahaan bergabung saham yang ada di perusahaan baru akan dibagikan kepada investor yaitu dari perusahaan asli yang telah bergabung tersebut.

Tujuan merger dilakukan yaitu :

Tujuan dari dilakukannya merger adalah untuk menambah nilai value pada perusahaan. Contoh valuenya seperti pangsa pasar yang semakin tinggi, meningkatkan segmen pasar dan agar terjadinya keefektifan produksi dari suatu bisnis. Banyak dampak positif yang didapatkan jika perusahaan dapat mencapai segmen pasar yang lebih luas. Perusahaan yang pada mulanya hanya terdiri di beberapa tempat saja, namun setelah melakukan merger akan bisa memperluas wilayahnya dan akan lebih banyak lagi dari sebelumnya. Di sisi lain, setelah melakukan merger perusahaan, aset untuk membiayai dua jenis produk terdapat 2 jenis aset untuk membiayainya, tetapi berbeda jika perusahaan sudah melakukan

merger, aset perusahaan tersebut bisa dipergunakan untuk aktivitas operasional satu produk.

Penyebab Terjadinya Merger

Ada berbagai alasan yang mendorong perusahaan akhirnya melakukan merger. Salah satu alasannya adalah laba atau pendapatan. Keuntungan adalah yang diinginkan perusahaan sehingga membuat kesepakatan untuk menggabungkan perusahaannya dan mereka merasa akan sama-sama mendapatkan keuntungan. Penyebab terjadinya merger yaitu :

a. Meningkatkan Value dari Perusahaan

Seharusnya value yang dimiliki oleh perusahaan yang menggabungkan perusahaannya akan mengalahkan perusahaan yang tidak melakukan merger. Pada saat perusahaan menggabungkan perusahaannya maka akan memiliki value yang baik. Value tersebut dapat dilihat dari 2 dampak yang berpengaruh positif, yaitu dari segi laba dan segi beban.

b. Meningkatkan Kekuatan Perekonomian Perusahaan

Pada saat perusahaan telah menggabungkan perusahaannya maka kondisi ekonomi dari perusahaan tersebut seharusnya lebih meningkat dari sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari proses produksi, distribusi yang mengalami peningkatan, dan akibatnya jangkauan dari pasar akan lebih luas dari sebelumnya.

c. Diversifikasi

Diversifikasi memiliki tujuan untuk menambah manfaat atau laba dari perusahaan. Sebelum menelusuri pasar yang baru perusahaan perlu membuat lini produk yang baru. Kegiatan perusahaan ini dapat membuat dampak yang relatif besar jadi hal ini tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Tetapi dibalik itu ada solusi untuk meminimalisir dampak tersebut yaitu dengan melakukan merger dengan perusahaan lain. Dipastikan setelah perusahaan melakukan penggabungan maka diversifikasi lebih bisa untuk dilakukan.

d. Pertimbangan dari Sektor Pajak

Pajak merupakan tanggungan yang harus dibayar kepada negara. Tidak terkecuali dengan perusahaan. Tidak heran jika banyak perusahaan yang mengeluhkan tanggungan pajak yang besar dan kesusahan dalam

melunasinya. Jika mempunyai perusahaan sendiri memang sangatlah berat dalam membayarnya tetapi jika melakukan merger maka pajaknya akan lebih ringan. Maka untuk meringankan beban pajak perusahaan, merger adalah jalan keluarnya.

e. Mengeliminasi Para Kompetitor

Biasanya perusahaan yang sudah menggabungkan perusahaannya atau melakukan merger akan sulit dikalahkan oleh perusahaan kompetitor yang tersisa dikarenakan pada saat dua perusahaan telah menggabungkan perusahaannya, maka mereka akan melakukan penghilangan persaingan diantara mereka dan mereka akan membuat perusahaan baru yang lebih kuat dari sebelumnya.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau rasio finansial adalah salah satu cara untuk menilai kondisi suatu perusahaan yang dilihat dari keadaan dari suatu bisnis tersebut. Serta rasio keuangan ini juga bisa menjadi alat untuk menyelidiki keadaan suatu bisnis dengan melihat data keuangan pada perusahaan tersebut. Rasio menunjukkan keterkaitan atau perbandingan antara satu kuantitas tertentu dan kuantitas lainnya. Dengan menganalisis rasio-rasio perusahaan bisa menjadi acuan bagi pemodal maupun kreditor dalam mengambil keputusan ataupun mempertimbangkan pencapaian dari perusahaan dan menjadi acuan ke depannya. Cara untuk memproses dan menginterpretasikan informasi akuntansi, dari suatu laporan keuangan perusahaan dapat dilihat hubungan yang terlihat maupun mutlak diantara satu digit dengan digit yang lain. Data keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan untuk menganalisis rasio keuangan dapat menjadi acuan dasar dalam menilainya. Memang dalam menganalisis rasio keuangan pada suatu perusahaan didasarkan pada data laporan keuangan di masa lalu namun itu akan menjadi acuan bagi perusahaan untuk melihat peluang untuk kedepannya. Untuk menentukan sehat tidaknya keuangan dari suatu perusahaan bisa dilihat dengan menimbang diantara keterkaitan satu bidang dan bidang yang lain yang terdapat di data keuangan yang terlihat di rasio keuangan yang akan menyertakan kesimpulan dari kondisi keuangan tersebut. Tidaklah cukup jika hanya melihat satu alat rasio keuangan saja, perusahaan juga harus menganalisis saingan-saingan

dari perusahaan lain yang dihadapi oleh manajemen didalam perusahaan dalam cakupan yang luas.Selain itu, perusahaan juga dapat mengkombinasikan dengan menganalisis secara kualitatif dari bisnis dan industri manufaktur ,menganalisis secara kuantitatif ,serta riset-riset industri.

Brealey dkk pada tahun 2007 mengatakan terdapat beberapa rasio yang bisa dipergunakan oleh perusahaan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

- a. Rasio likuiditas adalah untuk menaksirkan penggunaan kas oleh suatu bisnis tertentu.Untuk mendapatkan hasil dari rasio likuiditas ini dengan membagikan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang ada dilaporan keuangan.
- b. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menilai kesanggupan suatu usaha untuk mencapai segala bentuk utang ,baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.Rasio yang dipergunakan dalam pengukuran ini adalah rasio utang pada aktiva dan ekuitas.Rasio utang pada aktiva didapatkan dari hasil membagikan jumlah utang dengan jumlah aktiva.Sedangkan untuk rasio utang didapatkan dari hasil pembagian dari jumlah utang dengan jumlah ekuitas
- c. Rasio profitabilitas ialah rasio yang melakukan pengukuran pada penanaman modal dengan tingkat pengembalian .Dalam rasio profitabilitas, yang digunakan yaitu :

Margin keuntungan kotor dengan rumus = total laba bruto : total pendapatan

Margin keuntungan bersih dengan rumus = total laba bersih : total pendapatan

Pengembalian investasi dengan rumus = laba bersih setelah pajak : total aktiva

Pengembalian modal dengan rumus = laba bersih setelah pajak : total ekuitas

- d. Rasio aktivitas ialah rasio yang menampilkan berapa tingkat efisien dari suatu usaha dalam memanfaatkan asset pada neraca.

Rasio aktivitas yang dipakai ada dua yaitu :

Perputaran asset total dengan rumus = pendapatan : total aktiva

Perputaran asset tetap dengan rumus = pendapatan : asset tetap

3. Kinerja Keuangan

IAI pada tahun 2007 mengatakan bahwa kinerja keuangan ialah kesanggupan dari suatu bisnis dalam menjalankan serta pengendalian SDA yang dimiliki perusahaan tersebut..Selain itu, Rudianto (2013:189) mengatakan bahwa

kinerja perusahaan merupakan pencapaian pendapatan atau keberhasilan dari perusahaan tersebut dalam pengelolaan aktiva pada perusahaan agar lebih baik selama satu kurun waktu .Untuk melihat sejauh mana tingkat pencapaian oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaannya apakah sudah terlaksana atau belum ,maka diperlukan adanya kinerja keuangan.Serta kinerja keuangan ini juga dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi pencapaian yang sudah berhasil terlaksana dan belum terlaksana. Tujuan dari analisis kinerja keuangan menurut Munawir (2002: 31) yaitu antara lain:

- a. Untuk melihat kesanggupan dari perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan atau disebut sebagai tingkat likuiditas.
- b. Untuk melihat kemampuan perusahaan apabila perusahaan melakukan likuidasi masih mampu atau tidak dalam memenuhi kebutuhan keuangan atau disebut sebagai pemenuhan tingkat solvabilitas.
- c. Untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam memperoleh tingkat keberhasilan suatu perusahaan dengan membandingkan pemakaian aset atau ekuitas atau yang disebut sebagai tingkat profitabilitas dan rentabilitas.
- d. Untuk menilai kesanggupan suatu usaha dalam menjaga kestabilan usaha yang dijalankan serta bagaimana perusahaan dalam mempertahankan usaha tersebut atau disebut sebagai tingkat stabilitas usaha.

Kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi pinjaman dan beban-beban yang ada sesuai pada waktunya adalah maksud dari pengukuran kemampuan perusahaan.Ada beberapa peran dari penilaian kinerja keuangan dalam tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

PT Indosat Tbk adalah yang menjadi objek dalam penelitian ini yang dimana perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia dan telah mengumumkan kesepakatan merger pada September 2021 dengan PT Hutchison Tri Indonesia. Variabel yang diteliti yaitu kemampan kerja pada keuangan perusahaan dari PT Indosat Tbk. Data sekunder dari laporan keuangan tahun 2020 -2022 merupakan data yang menjadi acuan dalam riset ini. Pelaksanaan variable memperoleh 4 variabel yaitu rasio likuiditas dihitung menggunakan rasio lancar dan rasio solvabilitas

diantaranya rasio liabilitas pada ekuitas dan rasio liabilitas terhadap asset, rasio profitabilitas yakni margin keuntungan kotor, margin keuntungan bersih, pengembalian investasi dan pengembalian ekuitas, serta rasio aktivitas diantaranya yaitu perputaran asset dan perputaran asset tetap.

Penelitian deskriptif menggunakan cara studi kasus merupakan jenis riset yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Data keuangan berupa laporan keuangan tahunan konsolidasi pada tahun 2020-2022 serta laporan laba/rugi pada tahun 2020-2022 adalah menjadi fokus penelitian ini. Selain dari itu, data-data berupa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id dan website resmi PT Indosat Tbk di situs www.ioh.co.id. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yaitu dokumentasi. Untuk instrument penelitiannya adalah pedoman dokumentasi dan sarana dokumentasi. Sesudah pengukuran pada rasio-rasio keuangan dilaksanakan akan dilakukan perbandingan hasil pengukuran rasio-rasio keuangan perusahaan, apakah terdapat perubahan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut saat telah menggabungkan perusahaannya ataukah tidak ada perubahan dan atau mungkin terjadi ketidakstabilan pada kinerja keuangannya. Riset ini dilakukan dengan menggunakan kerangka pikir aktivitas merger yang akan membuat ukuran bisnis itu dapat menjadi lebih luas dengan sendirinya karena perusahaan yang telah digabung akan memiliki asset, utang dan modal bersama. Penalaran yang dapat dijadikan dasar dalam hal ini yaitu bahwa dari penggabungan kegiatan usaha yang berbarengan akan membuat laba dari perusahaan akan mengalami peningkatan selain ukuran perusahaan yang bertambah besar. Maka dari itu, seharusnya kondisi dari suatu perusahaan yang telah melakukan penggabungan usaha lebih baik dari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel .1 Rasio Keuangan PT Indosat Tbk

Analisis Rasio	Sebelum merger		Sesudah merger
	2020	2021	2022
1. Rasio Likuiditas			
a. Rasio Lancar (%)	42,3	40,1	52,1
2. Rasio Solvabilitas			
a. Rasio utang terhadap modal	386,15	515,34	260,2
b. Rasio utang terhadap aset	79,4	83,7	72,2
3. Rasio profitabilitas			
a. Margin keuntungan kotor	8,6	33	22,7
b. Margin keuntungan bersih	2,3	21,9	11,5
c. Pengembalian investasi	1	10,8	4,7
d. Pengembalian ekuitas	4,9	66,5	16,9
4. Rasio aktivitas			
a. Perputaran asset total	0,4	0,5	0,4
b. Perputaran asset tetap	0,5	0,6	0,5

Dari tabel yang tertera telah dijabarkan pada penelitian ini . Data tahun 2020 sampai dengan 2021 adalah data sebelum PT Indosat Tbk melakukan merger, dan data pada tahun 2022 merupakan data setelah dilakukannya merger. Pada rasio likuiditas terjadi peningkatan di tahun 2022 yang berarti meningkat setelah dilakukannya merger dan pada tahun sebelumnya tidak mencapai di persentase 50%. Walaupun baru terjadi merger pada tahun 2022 tetapi sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan membawa keberuntungan bagi perusahaan. Untuk analisis bagi dua rasio solvabilitas menunjukkan terjadi penurunan untuk tahun 2022 setelah merger yang berarti bahwa dampak merger bagi perusahaan memberikan kondisi solvabilitas perusahaan menuju arah yang lebih baik. Sedangkan untuk tahun sebelum dilakukan merger rasio solvabilitasnya mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Selanjutnya untuk rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan setelah melakukan merger yang berarti bagi perusahaan peristiwa merger pada rasio profitabilitasnya tidak memberikan

perubahan atau tidak berpengaruh dan rasio profitabilitas yang paling rendah terjadi pada tahun 2020. Dilihat dari rasio aktivitasnya, peristiwa pasca merger tidak dapat dikatakan memberikan hasil yang baik dikarenakan terjadi penurunan pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa merger yang dilakukan oleh PT Indosat Tbk dapat memberikan hasil yang baik untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya tetapi tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Adanya perbaikan kinerja terhadap dilakukannya merger pada PT Indosat Tbk ini sangat terlihat jelas pada kedua rasio tersebut yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Tetapi penggabungan usaha (merger) yang dilakukan kedua perusahaan yaitu PT Indosat Tbk dengan PT Hutchiso Tri Indonesia sudah membuahkan keuntungan yang cukup signifikan diantara sesama perusahaan walaupun hanya dua perusahaan yang bergabung. Namun analisis rasionya tidak terletak pada angka yang disajikan akan tetapi lebih kepada interpretasi angka yang ada. Sebaiknya interpretasi tersebut seharusnya dilaksanakan secara tepat dan waspada lagi.

DAFTAR REFERENSI

- (Kinerja et al., 2013). (Kusumawati & Kamal, 2022). (Soesanto & Wijaya, 2022). (Irwan, 2013). (Setiawaty & Siregar, 2006). (Transformation et al., 2020). (Rahmawati, 2007). (Indosat Ooredoo, 2020). (Digital, 2022). (Putri Rahmania & Rochdianingrum Ariestianti, 2022). (Izzatika et al., 2021) Digital, P. (2022). *Timeless Digital Partner*.
- Indosat Ooredoo. (2020). 2020 Annual Report: Resilient & Growing Through Digital. *ISAT Annual Report 2020*, 398. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Irwan, A. (2013). Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Periode 2007-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 74–83.
- Izzatika, N. D., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2021). Pengaruh rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *ACE Accounting Research Journal*, 1(1), 1–16. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace/article/view/98>
- Kinerja, A., Perusahaan, K., Dan, S., Merger, S., Akuisisi, D., Linda, O. :, Prodi, F., Fakultas, M., Universitas, E., & Yogyakarta, N. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan... (Linda Finansia) 43 ANALYSIS OF CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER MERGER AND ACQUISITION. 2007*, 43–54.
- Kusumawati, R., & Kamal, M. T. (2022). Merger dan Akuisisi Dampaknya pada Kinerja Keuangan JURNAL SEKURITAS. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(3), 286 – 298.
- Putri Rahmania, S., & Rochdianingrum Ariestianti, W. (2022). Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(10). <http://repository.maranatha.edu/id/eprint/17380>
- Rahmawati, I. (2007). Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia (Studi di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Online Mahasiswa ...*, 141–285. <http://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1106%0Ahttps://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1106/861>
- Setiawaty, L., & Siregar, S. L. (2006). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menunjukkan Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus: Pt. Indofood Sukses Makmur. *Majalah Ekonomi Dan Komputer*.
- Soesanto, S., & Wijaya, H. (2022). The Effect of Readability of Annual Reports and Value Relevance of Financial Information on Agency Costs with Analyst Coverage as Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 46–56. <https://doi.org/10.9744/jak.24.1.46-56>
- Transformation, J. S., Sains, S., Asset, R. O., & Turnover, T. A. (2020). 330044-*Pengaruh-Jenis-Merger-Dan-Akuisisi-Terha-239F3Ee7. 1(8)*, 481–487.